

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinding adalah salah satu elemen bangunan yang memiliki fungsi memisahkan atau membentuk ruang. Dinding juga berfungsi sebagai peredam suara, pelindung bagian dalam bangunan dari cuaca dan sebagainya. Pasangan dinding yang digunakan masyarakat pada umumnya terbuat dari bata merah, batako, bata ringan, beton *precast* dan lain sebagainya.

Tantangan yang dihadapi dunia konstruksi saat ini menuntut peningkatan kualitas bahan yang dilakukan secara berkelanjutan agar dapat terus bertahan dan memenangkan persaingan bisnis. Dalam dunia konstruksi saat ini banyak diperkenalkan teknologi baru yang efisien dari segi waktu, mutu dan dapat menekan biaya pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat pada sebagian besar gedung-gedung dan sarana infrastruktur di daerah dan di perkotaan yang menggunakan bata sebagai bahan dasar dinding bangunannya. Kebutuhan penggunaan bata ini mendorong munculnya inovasi-inovasi baru dalam pembuatan bata, salah satunya adalah bata ringan yang juga bisa disebut beton ringan.

Selain bata, batako merupakan bahan konstruksi dinding yang juga banyak digunakan di kota besar maupun di pedesaan. Batako adalah bahan bangunan berupa batu-batuan yang pengerasannya tidak dibakar, batako dibuat dengan bahan pembentuk berupa campuran pasir, semen, air dan dalam pembuatannya dapat ditambahkan dengan campuran bahan adiktif (Prakoso, 2013).

Bata Ringan/Blok Beton Ringan (*Autoclaved Aerated Concrete*) adalah beton ringan terbuat dari bahan baku berkualitas tinggi, diproduksi dengan teknologi proses terbaru. Produk ini dapat digunakan sebagai pembuatan dinding suatu struktur bangunan, maupun sebagai panel lantai, tergantung kepada jenis maupun ukuran dari blok beton ringan yang dipakai.

Produktivitas kerja merupakan perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah kerja yang dikeluarkan. Produktivitas kerja dikatakan tinggi jika hasil yang diperoleh lebih besar dari pada sumber tenaga kerja yang dipergunakan dan sebaliknya (Handari Nawawi, 1990). Produktivitas sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu proyek, karena apabila produktivitas suatu pekerjaan itu rendah maka akan mengakibatkan keterlambatan pada proyek tersebut yang berdampak pada kerugian proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat produktivitas pekerjaan dinding menggunakan batako dan bata ringan, serta membandingkan mutu batako dan bata ringan apakah sudah sesuai dengan SNI.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Berapa produktivitas pekerjaan dinding batako dan bata ringan?
2. Berapa selisih persentasi biaya pekerjaan pasangan dinding batako dan bata ringan?
3. Berapa mutu bahan untuk kuat tekan batako dan bata ringan serta penyerapan airnya?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui produktivitas pekerjaan dinding batako dan bata ringan.
2. Untuk mengetahui selisih persentasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan pasangan dinding batako dan bata ringan.
3. Untuk mengetahui perbedaan mutu bahan untuk kuat tekan dan penyerapan air batako dan bata ringan.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Untuk menjadikan hasil penelitian menjadi optimal dalam tugas akhir ini, maka diambil batasan-batasan sebagai berikut:

1. Faktor yang diteliti adalah waktu, biaya dan mutu pada pekerjaan pasangan dinding batako dan bata ringan.

2. Pengukuran produktivitas pekerjaan dinding dilakukan pada pekerja yang ada di lapangan.
3. Tinjauan pengamatan dilakukan langsung pada saat pekerjaan di lapangan.
4. Tinjauan pengamatan pekerjaan pasangan dinding batako dan bata ringan dilapangan meliputi pemasangan dinding.
5. Perhitungan biaya pada pekerjaan pemasangan dan plesteran.
6. Harga upah yang digunakan adalah harga upah Daerah Istimewa Yogyakarta

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya, penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi masyarakat
Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mempermudah masyarakat dalam memilih bahan/material.
2. Manfaat bagi keilmuan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi tentang pemilihan metode yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.
3. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pekerjaan dinding dengan batako dan bata ringan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang konstruksi.